

## **HUBUNGAN PERILAKU PENCEGAHAN DENGAN KEJADIAN CHIKUNGUNYA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGEMPLAK SIMONGAN 2011**

**LINDO ATA NEGARA**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang  
URL : <http://dinus.ac.id/>*

### **ABSTRAK**

Chikungunya adalah penyakit yang ditandai dengan demam mendadak, nyeri pada persendian terutama sendi lutut, pergelangan, jari kaki dan tangan serta tulang belakang yang disertai ruam (kumpulan bintik-bintik kemerahan) pada kulit. Gejala lainnya yang dapat dijumpai adalah nyeri otot, sakit kepala, menggigil, kemerahan pada konjunktiva, pembesaran kelenjar getah bening di bagian leher, mual, muntah dan kadang-kadang disertai dengan gatal pada ruam. Belum pernah dilaporkan adanya kematian karena penyakit ini. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan perilaku pencegahan dengan kejadian chikungunya di wilayah kerja Puskesmas Ngemplak Simongan tahun 2011

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan metode case control dengan cara pengambilan sampel 30 kasus dan 30 kontrol. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji Chi square.

Dari hasil uji statistik didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang pencegahan penyakit chikungunya dengan kejadian chikungunya dimana p value 0,796, CI= 0,314- 2,410. Tidak ada hubungan antara sikap pencegahan terhadap penyakit chikungunya dengan kejadian chikungunya dimana p value 0,114, CI=0,149-1,236. Ada hubungan praktik pencegahan chikungunya dengan kejadian chikungunya dimana p value 0,004, OR= 4,750, CI= 1,584-14,245.

Untuk itu disarankan pada masyarakat pentingnya perilaku pencegahan terhadap penyakit chikungunya, agar masyarakat mengetahui yang berhubungan dengan kejadian chikungunya seperti gejalanya, penyebab, dan cara pencegahan dan cara penularan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ngemplak Simongan.

Kata Kunci : perilaku pencegahan, kejadian chikungunya

## **RELATION BETWEEN THE PREVENTION EFFORT AND THE CHIKUNGUNYA OCCURRENCE IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS NGEMPLAK SIMONGAN 2011**

**LINDO ATA NEGARA**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang  
URL : <http://dinus.ac.id/>*

### **ABSTRACT**

Chikungunya is a kind of disease characterized by sudden fever, pain in joints, particularly knee joints, ankles, toes and fingers, followed by rash (red spots) on the skin. Other symptoms are muscle pain, headache, chills, redness in conjunctiva, enlarged lymph nodes in the neck, nausea, vomiting, and sometimes accompanied by itching on the rash. There has never been reported any death caused by this disease. The purpose of this study was to determine the relation between prevention and the spread of chikungunya disease in the working area of Puskesmas Ngemplak Simongan in 2011.

This research is an analytical study with case control method by using 30 cases and 30 controls as research sample. The statistical test used to determine the relation between independent variables and the dependent variables was the Chi square test.

The result of the statistical test showed that there was no relation between knowledge about the prevention and the occurrence of chikungunya disease in which the p value 0.796, CI = 0.314 to 2.410. There was no relation between preventive behavior and the occurrence of chikungunya disease in which the p value 0.114, CI = 0.149 to 1.236. There was a relation of preventive practices with the occurrence of chikungunya in which the p value 0.004, OR = 4.750, CI = 1.584 to 14.245.

It is recommended that people living in the working area of the health center (Puskesmas) at Ngemplak Simongan understand the importance of preventive behaviors against chikungunya disease so they know the matters associated with the occurrence of chikungunya-such as symptoms, causes, prevention, and modes of transmission.

**Keyword** : perilaku pencegahan, kejadian chikungunya